

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah iklim organisasi, kepuasan kerja dan kinerja 50 orang karyawan Bank Jawa Barat dan Banten Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, yang beralamat di Jl. Raya Timur Cikiray No. 76, Sukamulya. Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

3.1.1 Profil Instansi

Nama	: Bank BJB Cabang Singaparna
Alamat	: Jl. Raya Timur Cikiray No. 76 Kabupaten Tasikmalaya 46197
Tlp	: (0265) 541196
Fax	: (0265) 541195
Email	: bjbcare@bankbjb.co.id
Web	: www.bankbjb.co.id
Bidang	: Perbankan

3.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Bank BJB

3.1.3 Visi dan Misi

Visi :

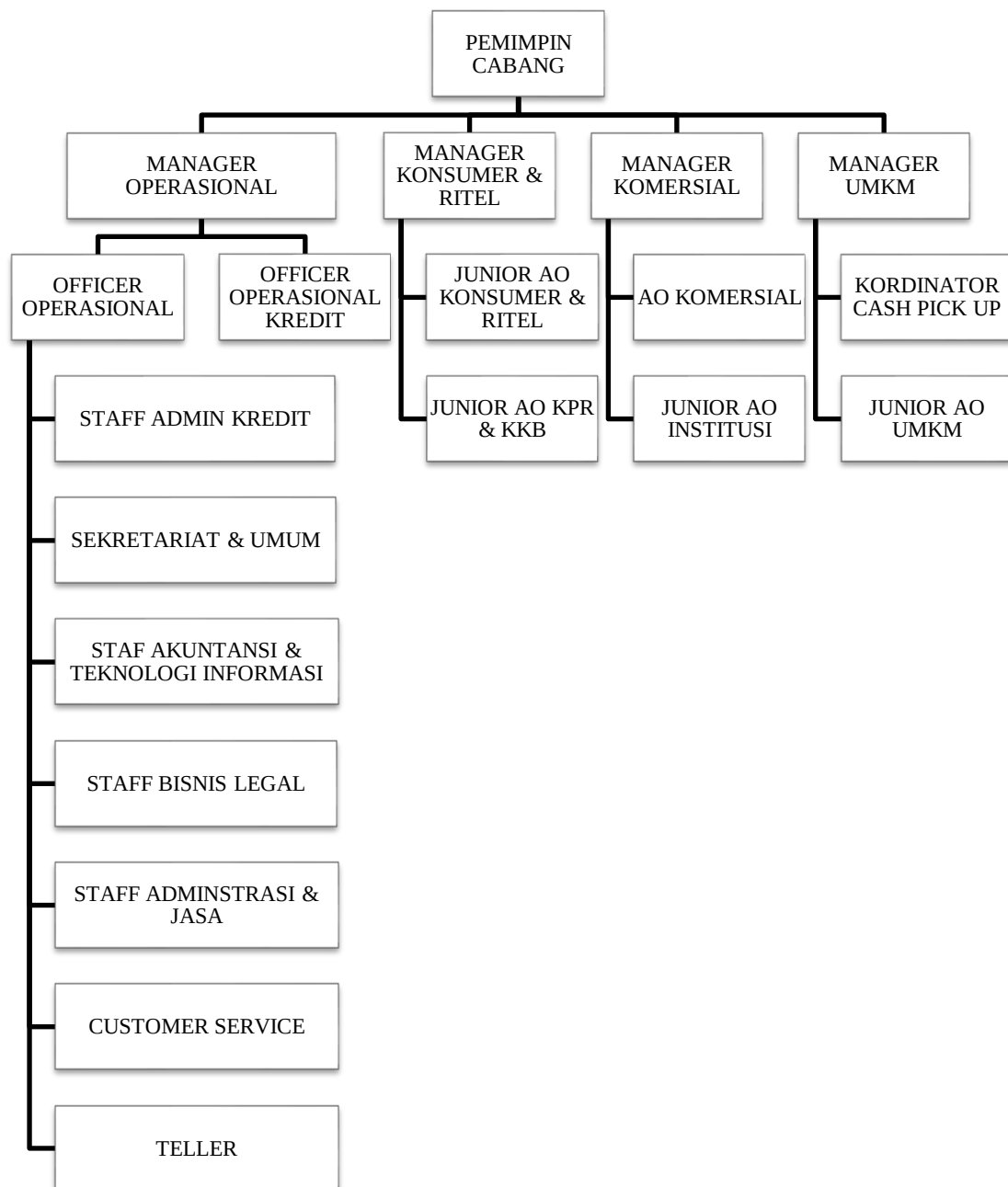
“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda.”

Misi :

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

3.1.4 Struktur Organisasi

Hal yang penting dalam suatu instansi yakni adanya struktur organisasi yang jelas, dimana dalam struktur organisasi instansi terdiri dari divisi atau bagian – bagian yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan suatu instansi. Dalam struktur organisasi diperlukan pembagian sumber daya manusianya sesuai dengan kemampuan kerja masing – masing tenaga kerja. Struktur organisasi Bank BJB Cabang Singapura dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Bagian Sekretariat & Umum Bank BJB Cabang Singapura (2022)

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank BJB Cabang Singapura

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di Bank BJB Cabang Singaparna adalah dengan menggunakan metode survey.

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal – hal yang diamati atau diukur.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim organisasi dan kepuasan kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Iklim Organisasi (X ₁)	Iklim organisasi diartikan sebagai pola-pola perilaku, sikap, dan perasaan yang ditampilkan berulang-ulang yang dijadikan sebagai karakteristik kehidupan organisasi. Iklim organisasi yang baik menjadi modal awal suatu organisasi untuk dapat mempengaruhi perilaku anggota organisasi dan dapat membentuk karakteristik dari organisasi tersebut.	1. Struktur	• Kejelasan deskripsi tugas-tugas atau pekerjaan • Kejelasan siapa yang memiliki wewenang dalam suatu pekerjaan	Ordinal
		2. Tanggung Jawab	• Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.	
		3. Penghargaan	• Adanya pengakuan dari perusahaan terhadap pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan baik • Imbalan yang diperoleh karyawan mampu mendorong untuk penyelesaian pekerjaan yang lebih baik	
		4. Kehangatan	• Adanya hubungan baik dan interaksi antar rekan kerja	
		5. Dukungan	• Dapat meminta bantuan dari rekan kerja jika menghadapi kesulitan dalam penyelesaian pekerjaan	
		6. Komitmen	• Adanya perasaan bangga menjadi bagian dari perusahaan	
		7. Resiko	• Ketika karyawan merasakan keamanan dalam pekerjaannya yang disebabkan risiko kerja yang kecil	
Kepuasan Kerja (X ₂)	Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dihasilkan oleh usahanya sendiri (internal) dan yang didukung oleh hal-hal yang dari luar dirinya (eksternal), atas keadaan kerja, hasil kerja, dan kerja itu sendiri	1. Kepuasan dengan gaji/upah	• Gaji yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
		2. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	• Pekerjaan yang dikerjakan karyawan menarik	
		3. Kepuasan dengan peluang promosi	• Adanya peluang promosi jabatan	
		4. Kepuasan dengan penyelia	• Dalam melakukan pekerjaan selalu diawasi	

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
			dan menerima dukungan dari atasan	
		5. Kepuasan dengan rekan kerja	• Dukungan dari rekan kerja • Adanya rasa nyaman bekerja sama dengan rekan kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya..	1. Kuantitas	• Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan • Meningkatkan hasil dari periode berikutnya	Ordinal
		2. Kualitas	• Hasil kerja yang telah sesuai dengan standar perusahaan • Kerapihan dalam menyelesaikan pekerjaan	
		3. Ketepatan Waktu	• Melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan • Kemampuan karyawan bekerja sesuai dengan jam kerja	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research, diperoleh melalui:

1. Wawancara

Merupakan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data melalui interaksi verbal langsung antara pewawancara dan responden

2. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disuse oleh peneliti kemudia disebarkan kepada responden dengan permasalahan yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat dokumen-dokumen yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah Karyawan Non-Manajerial Bank BJB Cabang Singaparna

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen instansi. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah karyawan non-manajerial di Bank BJB Cabang Singaparna terdiri dari 45 orang karyawan

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:96), *Sensus Sampling* (sampling jenuh) adalah teknik penentuan sampel apabila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan sampel penelitian ini adalah karyawan Non-Manajerial Bank BJB kantor cabang Singapura yang berjumlah 45 orang karyawan.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti memilih model analisis jalur/*path analysis* untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen yaitu iklim organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2), serta variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y), pada karyawan non manajerial Bank BJB Cabang Singapura.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data dikumpulkan untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut. Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengecekan validitas, dan reliabilitas, pengujian hipotesis dan kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang akan disebarkan

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan atau tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap – sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk meningkatkan ukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode interval berikutnya menurut Somantri dan Muhidin (2014:45) sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban:
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit area}}{\text{under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV \text{ min}$

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan penggunaan analisis jalur adalah untuk mengidentifikasi sekumpulan variabel dari X terhadap Y dan menentukan pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat derajat pengaruh masing-masing variabel secara bersama-sama. Selanjutnya, tujuan analisis jalur adalah untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel terhadap variabel lain sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain secara langsung maupun tidak langsung dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018:159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variable independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independent terhadap variable dependen.
5. Mengitung $R_y (x_1, \dots, x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variable residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.